

## Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

**Arrum Septiana**

Prodi Akuntansi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

[arrumseptiana83@gmail.com](mailto:arrumseptiana83@gmail.com)

**Zulkifli**

Prodi Akuntansi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

[zulstieww@gmail.com](mailto:zulstieww@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30596/17716>

### **ABSTRACT**

*This study analyzes the effect of profitability and leverage on company value with company size as a moderation variable in LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sampling technique uses purposive sampling, so the total research sample is 83 companies. This research data was analyzed using multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA) technique with the help of SPSS software version 26. The results showed that profitability had a positive and significant effect on the value of the company. Leverage has a positive and significant effect on the value of the company. Company size cannot moderate the effect of profitability on company value, but company size can moderate the effect of leverage on company value.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Company Size, Company Value

Cara Sitasi: Septiana,A, Z.Zulkifli (2024) Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol 24,(1), 10-18  
<https://doi.org/10.30596/17716>

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena merupakan salah satu alat utama yang dapat digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam laporan keuangan, posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan digambarkan secara sistematis. Laporan keuangan berperan penting dalam mewujudkan strategi pengembangan yang terjadi. Dengan peningkatan nilai perusahaan, ada kemungkinan besar untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, yang akan berdampak pada kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai wajar suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten (Mispiyanti & Wicaksono, 2020). *Price to Book Value* (PBV) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai. PBV dihitung dengan membandingkan nilai buku perlembar saham dan harga saham. Jika nilai PBV sebanding dengan harga saham, nilai rasio ini menunjukkan bahwa pasar akan lebih percaya pada prospek bisnis tersebut. Penjualan dan profitabilitas yang menurun menyebabkan likuiditas perusahaan mengalami tekanan. Berikut data perusahaan yang dilakukan perhitungan memakai PBV pada Perusahaan LQ45 periode 2019-2022 sebagai berikut:

**Tabel 1 rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan LQ45 periode 2019-2022**

PBV	2019	2020	2021	2022
Rata-rata	5,46	15,61	5,29	3,50

Sumber laporan ([www.idx.com](http://www.idx.com) data diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Perusahaan LQ45 periode 2019-2022 mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak konsisten. Pada tahun 2019-2020 rata-rata PBV Perusahaan LQ45 mengalami peningkatan yakni 5,46-15,61. Namun pada tahun 2021 dan 2022 rata-rata PBV pada Perusahaan LQ45 terjadi penurunan yakni 5,29 sampai dengan 3,50. PBV dipakai guna menetapkan nilai perusahaan. Menurut keputusan yang diawasi oleh investor, pendapatan keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan merupakan keberhasilan bisnis perusahaan, yang mana *price to book value* dipakai sebagai instrumen pengukuran terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yakni: profitabilitas, *leverage*, dan serta ukuran perusahaan. Faktor pertama, profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilainya. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas dihitung dengan *Return on Asset* (ROA) untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien kinerja suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Pada umumnya, investor atau pemegang saham perusahaan lebih tertarik dan berkepentingan dengan laba yang dicapai oleh perusahaan. Investor lebih tertarik pada kondisi keuangan yang baik karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, menghindari kebangkrutan, dan tentu saja dapat membayar dividen kepada pemegang saham secara teratur. Berdasarkan penelitian (Christina Devi & Riduwan, 2023), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Aisyah & Sartika, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua, *Leverage* diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan asset atau dana pinjaman untuk meningkatkan nilai kekayaannya. *Leverage* meningkatkan potensi keuntungan tetapi juga meningkatkan potensi risiko. *Leverage* dihitung dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut (Brigham & Houston, 2019) menunjukkan seberapa banyak hutang yang digunakan terhadap semua asset yang dimiliki. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap dengan baik. Perusahaan dapat bangkrut jika salah menggunakan hutangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang tinggi maka nilai perusahaan akan menurun. Berdasarkan penelitian (Ndasa et al., 2021), *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Lamba & Atahau, 2022) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi karena merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang lebih pesat sehingga investor akan merespon dengan baik dan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan

## KAJIAN TEORI

### Teori Sinyal

Menurut (Brigham & Houston, 2019) teori sinyal mengacu pada tindakan manajemen perusahaan yang menunjukkan kepada investor bagaimana perusahaan melihat prospek perusahaan. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang keadaan perusahaan atau laporan keuangan serta informasi tambahan yang menunjukkan keunggulan perusahaan dalam hal memberikan informasi kepada pemangku kepentingan. Teori ini berhubungan dengan asimetri informasi, yang menunjukkan bahwa investor dan manajemen perusahaan tidak memiliki

informasi yang sama. Karena itu, manajer harus memberikan investor informasi yang akurat.

## Nilai Perusahaan

Menurut (Husna & Satria, 2019) nilai perusahaan adalah harga jual suatu perusahaan ketika dianggap layak bagi calon investor. Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Jika nilai perusahaan meningkat, harga sahamnya akan naik. Menurut (Agustia et al., 2019) peningkatan nilai perusahaan akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Tingkat kemakmuran para pemegang saham ditunjukkan oleh nilai perusahaan yang tinggi.

## Profitabilitas

Profitabilitas, menurut (Angelia, 2020) menunjukkan seberapa baik manajer mengelola asset perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan profit berdasarkan penjumlahan, total asset, dan modal sendiri. Keuntungan yang diperoleh juga menunjukkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para pendukung keuangan, sehingga semakin banyak keuntungan yang diperoleh, semakin banyak pengembalian yang akan diterima investor.

## Leverage

*Leverage* adalah rasio untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang dan merupakan penaksir dari risiko yang ada pada perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Jumlah pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang merupakan jenis risiko keuangan yang dapat menyebabkan perusahaan menderita keuntungan atau kerugian. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, perusahaan harus mengelola *leverage* dengan baik karena kesalahan dalam mengelola dapat menyebabkan gagal bayar utang atau *financial distress* karena gagal membayar utang bunga yang tinggi dapat mengurangi pendapatan sehingga berdampak pada pemegang saham dan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan saat menentukan nilainya karena menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut (Angga Pratama & Wiksuana, 2018) ukuran perusahaan menunjukkan sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset dan penjualan bersih perusahaan. Keputusan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar biasanya memberikan dividen yang tinggi kepada para investor. Perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan untuk mengakses pasar modal dan mendapatkan dana lebih besar. Investor melihat kemudahan ini sebagai sinyal positif dan prospek yang baik, dan mereka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif, data Perusahaan dalam bentuk angka yang dapat dihitung untuk mendukung pembahasan (Khairunnisa et al., 2019). Data penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis penelitian di mana peneliti tidak melakukan observasi langsung, tetapi menggunakan media perantara untuk mendapatkan data. Data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan LQ45 periode 2019-2022 yang dipublikasikan melalui situs resmi web BEI yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter dengan

mengumpulkan, mempelajari, meneliti dan mengkaji laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu melalui kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

**Tabel Variabel Operasional Dan Pengukuran**

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	(Brigham & Houston, 2019)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
2	Profitabilitas	(Devi & Riduwan, 2023)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3	Leverage	(Sutama & Lisa, 2018)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	(Ramdhonah et al., 2019)	Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menggambarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif menggambarkan data minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel yang digunakan meliputi variabel independen yaitu profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DAR), variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV), serta ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel moderasi. Berikut hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	83	0,49	5,62	2,1142	1,22264
ROA	83	0,07	15,48	5,8281	4,06553
DAR	83	0,11	0,89	0,5154	0,23690
SIZE	83	16,61	21,41	18,6222	1,39814
Valid N (listwise)	83				

Sumber: hasil pengolahan data spss, 2023

Hasil dari pengujian statistik deskriptif, nilai perusahaan yang dihitung melalui PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,49, nilai maksimum sebesar 5,62, nilai mean sebesar 2,1142 dan nilai standar deviasi sebesar 1,22264. Pada variabel profitabilitas yang dihitung melalui ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 15,48, nilai mean sebesar 5,8281, dan nilai standar deviasi sebesar 4,06553. Pada variabel *leverage* yang dihitung melalui DAR memiliki nilai minimum sebesar 0,11, nilai maksimum sebesar 0,89, nilai mean sebesar 0,5154, dan nilai standar deviasi sebesar 0,23690. Pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 16,61, nilai maksimum sebesar 21,41, nilai mean sebesar 18,6222, dan nilai standar deviasi sebesar 1,39814.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan

analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikan 0,05. Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,036	0,519	
	ROA	0,204	0,038	0,679
	DAR	1,724	0,648	0,334
a. Dependent Variable: PBV				

Sumber: hasil pengolahan data spss, 2023

Hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 3, menunjukkan model persamaan yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,036 + 0,204ROA + 1,724DAR$$

Berdasarkan model persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DAR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

### Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel dependen yang terdapat pada penelitian (Ghozali, 2018). Uji statistik t memiliki nilai signifikan 0,05. Jika nilai t (p-value) kurang dari 0,05 atau nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari t tabel, maka hipotesis tersebut diterima. Hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,036	0,519		0,069	0,945
	ROA	0,204	0,038	0,679	5,404	0,000
	DAR	1,724	0,648	0,334	2,659	0,009
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: hasil pengolahan data spss, 2023

Hasil uji statistik t pada tabel 4 menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5,404 > 1,98969 dari nilai t tabel, maka hasil uji statistik t pada variabel profitabilitas (ROA) adalah H<sub>1</sub> diterima. Variabel DAR memiliki nilai Sig. 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,659 > 1,98969 dari nilai t tabel, maka hasil uji statistik t pada variable *leverage* (DAR) adalah H<sub>2</sub> diterima.

### Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam penelitian ini menggunakan uji interaksi yang biasa disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut (Ghozali, 2018) uji interaksi juga dikenal sebagai uji MRA adalah jenis regresi linier berganda yang persamaannya mengandung elemen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Hasil uji MRA sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,886	10,459		2,858	0,005
	ROA	-0,214	0,671	-0,710	-0,318	0,751
	DAR	-29,685	11,394	-5,752	-2,605	0,011
	SIZE	-1,724	0,593	-1,972	-2,908	0,005
	ROA_SIZE	0,025	0,038	1,461	0,664	0,508
	DAR_SIZE	1,854	0,644	7,613	2,877	0,005

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: hasil pengolahan data spss, 2023

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikan variabel ROA\_SIZE sebesar  $0,508 > 0,05$  maka terdapat variabel interaksi antara profitabilitas (ROA) dengan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga  $H_3$  ditolak. Variabel DAR\_SIZE memiliki nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  maka terdapat variabel interaksi antara *leverage* (DAR) dengan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_4$  diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengolahan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif sebesar 0,204 dengan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5,404 lebih besar dari 1,98969 dari t tabel. Oleh karena itu,  $H_1$  diterima yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Devi & Riduwan, 2023) dan (Susesti & Wahyuningtyas, 2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengolahan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif sebesar 1,724 dengan nilai Sig. 0,009 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,659 lebih besar dari 1,98969 dari nilai t tabel. Oleh karena itu,  $H_2$  diterima yang berarti bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan *leverage* yang tinggi, perusahaan memiliki nilai yang tinggi karena utang digunakan secara efektif untuk proyek investasi yang menguntungkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Ndasa et al., 2021) dan (Sutama & Lisa, 2018) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukurn Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi



Hasil uji regresi moderat pada tabel 6 ditemukan bahwa variabel perkalian antara profitabilitas dan ukuran perusahaan (ROA\_SIZE) memiliki nilai Sig. 0,508 lebih besar dari 0,05 dan variabel moderasi ukuran perusahaan memiliki nilai Sig. 0,005 lebih kecil dari 0,05 terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan hanya berperan sebagai variabel independen bukan sebagai variabel moderasi (predictor moderat). Dengan demikian maka H<sub>3</sub> ditolak yang berarti ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asset secara maksimal guna memaksimalkan keuntungan. Ukuran perusahaan berskala besar belum tentu mampu menghasilkan profitabilitas yang besar. Profitabilitas yang besar bisa saja didapatkan dari kopetensi rahasia perusahaan tidak hanya berdasarkan ukuran perusahaan saja. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Aisyah & Sartika, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil uji regresi moderat pada tabel 6 ditemukan bahwa variabel perkalian antara *leverage* dan ukuran perusahaan (DAR\_SIZE) memiliki nilai Sig. 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan variabel moderasi ukuran perusahaan memiliki nilai Sig. 0,005 lebih kecil dari 0,05 terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dinyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara independen dengan dependen yang sekaligus menjadi variabel independen (moderasi semu). Dengan demikian maka H<sub>4</sub> diterima yang berarti ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan untuk dapat mengendalikan risiko *leverage* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Welly et al., 2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil pengujian seluruh hipotesis adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi di dalamnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya utang digunakan secara optimal untuk proyek investasi yang menguntungkan. Semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan mampu memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini akan memberikan saran kepada investor dan calon investor untuk melihat kinerja dan prospek saham sebelum melakukan investasi dengan mempertimbangkan rasio profitabilitas dan *leverage* perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Asset* dan *leverage* yang dihitung menggunakan *Debt to Asset Ratio* dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara

positif.

## REFERENSI

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation—Firm Value Relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306.
- Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 10(1), 97–108.
- Angelia, M. (2020). Pengaruh Profitability dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 101–120. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7414>
- Angga Pratama, Aa. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289–1318. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i05.p03>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, S. C., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitis, Leverage dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(7). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/216>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effect of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Khairunnisa, T., Taufik, T., & Thamrin, K. M. H. (2019). Pengaruh Debt to Equity ratio, Return on Assets, Assets Growth, Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 31–44. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i1.9253>
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>
- Ndasa, A. M., Nurhayati, I. D., & Hasan, K. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Laverage Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(1), 38–44. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i1.268>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>



- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, x(1). <http://ojs.stanim.ac.id/index.php/JSMA/article/view/26/14>
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.115>